

BALAI PENELITIAN TANAMAN TEBU KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS



menjadi wadah terhadap Peneliti, Masyarakat luas serta pelaku pertanian khususnya dibidang Perkebunan yang solutif dan edukatif dalam meningkatkan kualitas Perkebunan di lingkup Kabupaten Malang.

Malang menjadi salah satu pemasok komoditas Tebu Terbesar di Jawa Timur

menjadi salah satu elemen pembentuk kawasan agropolita sesuai dengan RPJMD Kab Malang

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya penggunaan pupuk kimia pada tanaman Tebu

ISU

- Bagaimana merancang sebuah balai penelitian dan pengolahan yang baik dan benar sesuai dengan standar yang ada?
- Bagaimana perancangan ini dapat menjadi solusi daripada permasalahan yang ada pada sektor Perkebunan Khususnya di lingkup Kabupaten Malang?

TUJUAN

- Dapat menjadi wadah terhadap Peneliti, Masyarakat luas serta pelaku pertanian khususnya dibidang Perkebunan yang solutif dan edukatif dalam meningkatkan kualitas Perkebunan di lingkup Kabupaten Malang.

TEMA

ENVIRONMENTAL FRIENDLY

Menciptakan Objek Rancangan Fungsional yang tetap memperhatikan aspek Lingkungan dalam Perancangan. sehingga menciptakan Bangunan yang ramah lingkungan serta tidak mencederai Lingkungan Sekitarnya

METODE & PENDEKATAN

Metode Pragmatik

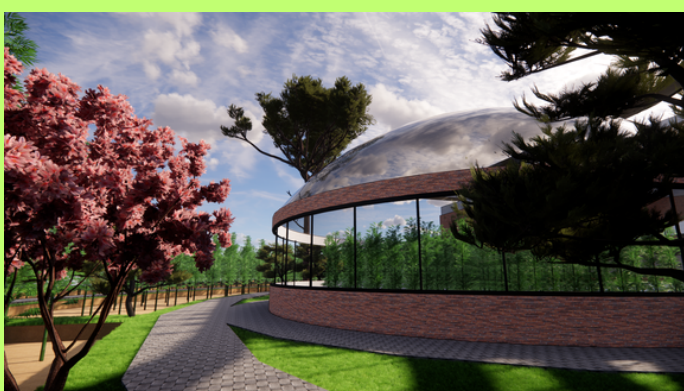
Metode pragmatik lebih mengedepankan makna fungsi dari estetika, bentuk perancangan ini mengacu pada kondisi lahan dan fungsi bangunan itu sendiri

Pendekatan Arsitektur Ekologis

Arsitektur Ekologis adalah suatu konsep arsitektur yang memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan yang harmonis antara lingkungan,

LEGENDA;

- A. Jalan Raya Wonorejo
- B. Parkir Bus
- C. Parkir Tamu/Pengunjung
- D. Parkir Motor
- E. guesthouse
- F. Taman
- G. Gedung Administrasi
- H. parkir pengelola
- I. Servis dan Loading
- J. Lab Penelitian
- K. Lahan indoor
- L. Lahan sawah
- M. Power House



KONSEP DESAIN

Bangunan yang menggunakan metode pragmatik dalam arsitektur memiliki ciri-ciri desain yang mempertimbangkan dengan matang faktor-faktor kontekstual, kebutuhan pengguna, efisiensi fungsional, keberlanjutan, adaptabilitas, budaya lokal, efisiensi biaya, dan kepatuhan regulasi. Desain bangunan Penelitian yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan efisiensi energi dengan penggunaan bahan bangunan ramah lingkungan, pencahayaan alami yang optimal, isolasi termal yang baik, dan penggunaan energi terbarukan

APLIKASI RANCANGAN

Sesuai dengan kriteria Bangunan Ekologis yang berbunyi Bangunan yang direncanakan tidak menimbulkan masalah lingkungan dan membutuhkan energi sesedikit mungkin, Konsep tampilan yang akan diterapkan yaitu tampilan yang dapat menunjukkan bahwasannya bangunan ini merupakan bangunan hijau yang ramah lingkungan terlepas dari fungsi primernya sebagai tempat penelitian. Pada setiap bangunan akan di pasang sebuah panel surya sebagai salah satu sumber energi yang terbarukan